

**KINERJA KEUANGAN (KPRI) KARYA SEJAHTERA KECAMATAN  
KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO JIKA DILIHAT RASIO  
KEUANGANNYA BERDASARKAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TAHUN 2013 SAMPAI TAHUN 2017**

**Tri Astindari\***

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[\\*triaswiji01@gmail.com](mailto:triaswiji01@gmail.com)

**Abstract :** The goal to be achieved in this research is to find out how far the development of the financial performance (KPRI) of Karya Sejahtera, Klabang District, Bondowoso Regency when viewed from financial ratios for 5 years. The design of this research is field research. To determine which areas will be studied, the researcher uses purposive sampling method. The method of determining the research respondents is the population method and the sample method, the determination in choosing the method of determining the respondent will determine the success of the research. Data collection techniques in this study using observation, interviews, documentation. The data analysis technique is using Financial Ratio Analysis and Growth Ratio Analysis. From the results of the research conducted, it can be concluded that the state of economic profitability at KPRI "Karya Sejahtera" Klabang District, Bondowoso Regency from 2013 to 2017 decreased due to the percentage increase in profits (SHU) with total assets greater than the increase in total assets, which caused by the increasing number of long-term debt which in 2013 did not exist to exist in 2014 amounting to Rp. 7,310,641.00.

**Keywords:** financial performance, financial ratio

**Abstrak :** Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan (KPRI) Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso jika dilihat dari rasio keuangan selama 5 tahun. Rancangan penelitian ini adalah penelitian lapangan. Untuk menentukan daerah mana yang akan diteliti peneliti menggunakan metode purposive sampling. Metode penentuan responden sangat menentukan suatu keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan Analisa Rasio Keuangan dan Analisa Rasio Pertumbuhan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Keadaan rentabilitas ekonomi pada KPRI "Karya Sejahtera" Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan oleh persentase kenaikan keuntungan (SHU) dengan total aktiva lebih besar dari kenaikan total aktivasnya, yang diakibatkan oleh makin bertambahnya jumlah utang jangka panjangnya yang pada tahun 2013 tidak ada menjadi ada pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.310.641,00.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, rasio keuangan

## **PENDAHULUAN**

Didirikannya badan usaha atau koperasi pasti memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa pendapat tentang tujuan koperasi tersebut, pendapat yang pertama mengatakan bahwa tujuan koperasi adalah untuk mencapai keuntungan yang optimal. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa tujuan koperasi adalah ingin memakmurkan anggota. Situasi ekonomi yang ditandai dengan

persaingan global sangat mempengaruhi kelangsungan suatu koperasi. Koperasi harus mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan koperasi lain. Kemampuan koperasi dalam menjaga dan memenangkan setiap persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Perkembangan usaha koperasi dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen koperasi. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dalam menilai kinerja suatu koperasi. Penilaian kinerja koperasi perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja koperasi yang berguna untuk kepentingan para anggota maupun bagi pengurus koperasi. Penilaian kinerja koperasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis koperasi dalam meningkatkan daya saing koperasi dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan koperasi.

Laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi harus lah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam menganalisa laporan keuangan dan perbedaan dalam tekanan-tekanan yang diberikan pada analisa tersebut, artinya penafsiran atau hasil analisa laporan keuangan suatu koperasi akan tergantung pada kedudukan dan kepentingan masing-masing pihak terhadapkoperasi yang bersangkutan.

Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan, Laporan keuangan merupakan objek dari analisis laporan keuangan. Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan keuangan yaitu : 1). Neraca yang memberikan informasi kekayaan utang dan modal, 2). Laporan rugi/laba yang memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, 3). Laporan arus kas yang memberikan informasi aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan.

Hasil analisis laporan keuangan koperasi dapat dilihat kekuatan dan kelemahan koperasi dengan membandingkan rasio-rasio laporan keuangan dari satu koperasi dengan koperasi sejenis pada periode yang sama. Adanya analisis tersebut sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani

koperasi sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam periode yang akan datang.

Pengukuran kinerja keuangan tidak hanya berguna bagi pengurus sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, akan tetapi juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti para anggota, dan calon anggota. Pengukuran kinerja keuangan berguna untuk mengevaluasi dan menilai apakah modal yang ditanamkan dalam bentuk asset maupun tunai yang dikelola dan digunakan dengan baik sehingga menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan dan berguna menunjukkan kemampuan koperasi dalam melunasi hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo dan berguna untuk mengetahui seberapa besar hutang koperasi.

Berdasarkan latar masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana kinerja keuangan (KPRI) Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso jika dilihat rasio keuangannya berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2013 sampai tahun 2017?.

## **METODE**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian lapangan. Untuk menentukan daerah mana yang akan diteliti peneliti menggunakan metode purposive sampling. Metode penentuan responde penelitian yaitu metode populasi dan metode sampel, ketetapan dalam memilih metode penentuan responden sangat menentukan suatu keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan Analisa Rasio Keuangan dan Analisa Rasio Pertumbuhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Selama ini keberhasilan pengelolaan keuangannya pada KPRI Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso hanya dilihat dari SHU yang diperoleh setiap tahunnya dan tersedianya kas yang banyak untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Padahal hal tersebut tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan suatu koperasi. KPRI Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso selama ini tidak pernah melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Semakin efisienkah dan sudah

mencapai keseimbangankah, jadi antara kemampuan untuk menghasilkan SHU dengan kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya tidak dapat diketahui oleh para anggotanya.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh KPRI “Karya Sejahtera” Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso, maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya dengan menggunakan analisis ratio. Analisis ratio digunakan dalam penelitian ini adalah ratio rentabilitas dan likuiditas, yang hasil perhitungan masing-masing ratio.

Adapun perhitungan masing-masing ratio ditunjukkan pada perhitungan berikut :

1. Ratio Rentabilitas Ekonomi / RE.

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{19.819.618,00}{166.149.685,20} \times 100\% = 11,93 \%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{20.995.075,00}{196.005.429,50} \times 100\% = 10,71 \%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{24.397.786,00}{210.422.402,40} \times 100\% = 11,59 \%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{31.770.735,00}{227.319.914,50} \times 100\% = 13,98 \%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{39.541.656,00}{254.363.463,40} \times 100\% = 15,54 \%$$

2. Ratio Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{17.837.656,20}{116.612.460,00} \times 100\% = 15,30 \%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{18.859.567,50}{134.617.827,50} \times 100\% = 14,01 \%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{21.958.007,40}{149.728.124,40} \times 100\% = 14,66 \%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{28.593.661,50}{227.319.914,50} \times 100\% = 12,58 \%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{35.587.490,40}{254.363.463,40} \times 100\% = 13,99 \%$$

3. Likuiditas Ratio Lancar

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{159.218.526,20}{49.537.225} \times 100\% = 321,41 \%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{188.908.815,50}{54.074.961} \times 100\% = 349,35 \%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{203.155.533,40}{60.694.278} \times 100\% = 334,72 \%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{219.849.690,50}{52.520.830} \times 100\% = 418,60 \%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{246.888.98,40}{24.417.591} \times 100\% = 1.011,11 \%$$

#### 4. Ratio Perputaran Piutang

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{180.840.987,50}{118.889.688,50} \times 1 \text{ kali} = 1,521\%$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{170.386.387,50}{144.185.359,50} \times 1 \text{ kali} = 1,182 \%$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{181.356.287,50}{168.901.177,50} \times 1 \text{ kali} = 1,074 \%$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{241.929.875}{184.756.904,50} \times 1 \text{ kali} = 1,309 \%$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{281.683.756,25}{204.192.769} \times 1 \text{ kali} = 1,379 \%$$

#### 5. Ratio Rata-rata Pengumpulan Piutang

$$\text{Tahun 2013 : } \frac{118.889.688,50}{180.840.987,50} \times 360 \text{ hari} = 236,674 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2014 : } \frac{144.185.359,50}{170.386.387,50} \times 360 \text{ hari} = 304,641 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2015 : } \frac{168.901.177,50}{181.356.287,50} \times 360 \text{ hari} = 355,276 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016 : } \frac{184.756.904,50}{241.929.875,00} \times 360 \text{ hari} = 274,925 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2017 : } \frac{204.192.769}{281.683.756,25} \times 360 \text{ hari} = 260,964 \text{ hari}$$

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
RE	11,93 %	10,71 %	11,59 %	13,98 %	15,54 %

RMS	15,30 %	14,01 %	14,66 %	12,58 %	13,99 %
CR	321,41 %	349,35 %	334,72 %	418,69 %	1.011,11%
RTO	1,521 kali	1,182 kali	1,074 kali	1,309 kali	1,379 kali
RCP	236,67 hari	304,64 hari	335,28 hari	274,93 hari	260,96 kali

Sumber data : Data diolah

Jika dilihat dan tingkat rasio rentabilitas ekonomis pada umumnya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,46% yang diakibatkan oleh adanya tingkat kenaikan penjualan, sedang bila dilihat dan rentabilitas modal sendiri sebenarnya juga mengalami kenaikan akan tetapi karena meningkatkan jumlah simpanan wajib anggota akibatnya akan membuat jumlah aktiva lancar yang membesar serta jumlah pemberian SHU pada anggota juga semakin kecil. Bila dilihat dan ratio likuiditas sudah baik sebab mengalami kenaikan rata-rata sebesar 137,94%. Dan jika dilihat dan perputaran piutang sudah semakin baik yang diakibatkan oleh adanya percepatan pengembalian piutang dan para anggota, dimana rata-rata perputaran piutang sebesar 1,2931 kali atau selama 278,401 hari atau dengan kata lain bahwa anggota dalam pengembalian pinjamannya tidak selama 360 hari akan tetapi dipercepat hingga menjadi hanya selama 278,401 hari atau terjadi percepatan pengembalian piutang selama 2 bulan 18 hari.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan evaluasi laporan keuangan KPRI Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso dan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dikatakan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan koperasi ini masih rendah karena hasil perhitungan ratio rentabilitas yang dicapai dalam tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dibawah 20 %, yang merupakan target perolehan rentabilitas bagi koperasi Karya Sejahtera. Berdasarkan hasil perhitungan dan evaluasi laporan keuangan KPRI Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso pada tahun 2013 sampai dengan 2017 tingkat likuiditasnya tinggi, karena hasil perhitungan rasio likuiditas yang dicapai lebih dan 200%.

Dari hasil perhitungan dan evaluasi rasio rentabilitas dan likuiditas dapat dikatakan belum tercapai keseimbangan antara rasio rentabilitas dan rasio - likuiditas pada pengelolaan keuangan KPRI Karya Sejahtera Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso dalam tahun 2013 sampai 2017. Hal ini dikarenakan

pihak koperasi terlalu mementingkan tingkat likuiditas dari pada rentabilitas, sebab dengan menaikinya tingkat rentabilitas akan dapat menaikkan tingkat likuiditas. Tetapi sebaliknya apabila terlalu mementingkan tingkat likuiditas akan menekan pertumbuhan tingkat rentabilitas.

Dalam hal ini penulis mengajukan langkah-langkah pemecahan agar keberhasilan manajemen keuangan koperasi ini tercapai. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tingkat rentabilitas yakni dengan cara menaikkan tingkat pendapatan baik melalui usaha penjualan ataupun dengan cara mempercepat tingkat perputaran pinjaman pada anggota
2. Dengan lebih banyak melayani peminjaman yang ingin pinjam ulang meskipun peminjam tersebut belum lunas pembayaran yang terdahulu, akan tetapi dengan cara langsung dipotongkan dan dalam, sebab dengan demikian akan lebih mempercepat dalam memperoleh tingkat keuntungan pinjaman.

Lebih selektif lagi dalam memilih calon peminjam yakni minimal bahwa calon peminjam hampir sama dengan peminjam sebelumnya dalam hal pengembalian pinjamannya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Keadaan rentabilitas ekonomi pada KPRI “Karya Sejahtera” Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan yang disebabkan oleh persentase kenaikan keuntungan (SHU) dengan total aktiva lebih besar dari kenaikan total aktivasnya, yang diakibatkan oleh makin bertambahnya jumlah utang jangka panjangnya yang pada tahun 2013 tidak ada menjadi ada pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.310.641,00.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anto, 2016, *Pengantar Metode Statistik, Jilid 1*, LP3ES, Jakarta.
- Arikunto, 2009, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Bina Aksara, Jakarta
- B. Kusriyanto & b. Suwastoyo, 2013, *Teknik Manajemen Keuangan*, PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta
- Gito Sudarmo, 2013, *Prinsip Dasar Manajemen*, BPEE, Yogyakarta
- Hadi, 2011, *Bimbingan Menulis Skripsi*, YFPF si UGM, Yogyakarta
- ..., 2011, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta
- Munawir, 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogya

- Mamad R Irmansyah, 2012, *Ilmu Administrasi*, CV. Avmico, Bandung
- Manulang, 2013, *Organisasi dan Manajemen*, Liberty, Yogyakarta
- ....., 2012, *Dasar-dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Moekijat, 2014, *Kamus Manajemen*, Alumni Bandung.
- Raharjo, 2012, *Ekonomi dan Koperasi*, PT. IntanPariwara, Jakarta
- RinPurwani Budi, 2011, *Pentingnya Koperasi Bagi Golongan Ekonom iLemah*, Analisa CSII, Jakarta
- Riyanto, 2011, *Dasar – dasarPembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*, PBF, Yogyakarta
- Soekarno, 2010, *Dasar-dasar Manajemen*, Miswar, Jakarta
- Sutrisno, 2011, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.